

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tekanan darah merupakan kekuatan darah terhadap dinding arteri saat jantung berkontraksi dan berelaksasi. Tekanan darah sistolik merupakan tekanan pertama yang diberikan pada arteri saat jantung berkontraksi. Tekanan darah diastolik merupakan tekanan terakhir yang diberikan pada arteri saat jantung berelaksasi diantara beberapa ketukan (Siahaan et al., 2018).

Jika tekanan darah melebihi 120/80 mmHg, kondisi tersebut disebut hipertensi. Tekanan darah tinggi terkadang disebut sebagai “pembunuh diam-diam” karena gejalanya tidak kentara dan sulit dikendalikan. Jika tidak diobati, hipertensi dapat menyebabkan masalah kesehatan yang serius seperti kebutaan, gagal ginjal, gagal jantung, penyakit arteri, pecahnya pembuluh darah, stroke, dan bahkan kematian (Susanti et al., 2019).

Menurut laporan WHO, tekanan darah tinggi adalah penyebab kematian utama dibandingkan faktor risiko lainnya. Sekitar 1,28 miliar orang berusia 30-79 tahun di seluruh dunia menderita hipertensi, namun 46% dari mereka tidak menyadarinya. Dari yang didiagnosis, hanya 42% yang meminum obat sesuai anjuran medis, dan hanya 21% yang berhasil mengendalikan tekanan darah mereka. WHO menargetkan pengurangan prevalensi hipertensi sebesar 33% antara tahun 2010 dan 2030 untuk mengatasi masalah penyakit tidak menular (NCD) secara global. (WHO, 2021).

Prevalensi Penderita Hipertensi di Kota Bekasi meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2017-2018 sebanyak 27,5%. Pada tahun 2019 menjadi 31,8%. (Dinas Kesehatan Kota Bekasi, 2019). Prevalensi penyakit hipertensi di tahun 2018 berdasarkan hasil pengukuran penduduk umur lebih dari 18 tahun di provinsi DKI Jakarta mengalami peningkatan yang cukup signifikan dalam 5 tahun terakhir dari <25,8% ditahun 2013 menjadi 34,1% (Kemenkes RI, 2018).

Faktor risiko hipertensi meliputi usia, jenis kelamin, gaya hidup dan aktivitas fisik, kolesterol tinggi, dan diabetes tipe 2. Penyebab hipertensi termasuk ras, tekanan darah, penyalahgunaan alkohol, merokok, kelebihan lemak tubuh, dan diabetes tipe 2. Tekanan darah tinggi juga dapat dipengaruhi oleh profil lipid seseorang. Di hati, kolesterol bertindak sebagai lipid netral untuk produksi hormon dan asam folat. Baik jaringan tubuh maupun plasma darah mengandung kolesterol dalam bentuk bebas atau tersimpan. Keduanya diangkut ke dalam plasma oleh lipoprotein. Hipertensi dikaitkan dengan peningkatan risiko penyakit kardiovaskular dan kematian, dan adanya dislipidemia meningkatkan risiko ini (Hidayati et al., 2020)

Orang dengan hipertensi sering memiliki kadar kolesterol tinggi, yang dapat menyebabkan perkembangan plak pada dinding arteri dan selanjutnya penyempitan aliran darah (aterosklerosis). Ketika gumpalan terbentuk di pembuluh darah, diameter pembuluh darah dan ketebalan dinding bertambah, menyebabkan peningkatan tekanan darah. Ketegangan dalam sirkulasi darah meningkat karena akumulasi berlebih dari semua kolesterol dalam pembuluh darah. kelebihan kolesterol dalam tubuh menumpuk di arteri dan menyebabkan kondisi yang dikenal sebagai aterosklerosis, terutama ketika pembuluh darah ini mengeras dan menyempit. Keadaan ini merupakan awal dari munculnya stroke dan penyakit koroner. WHO memprediksi bahwa 20% stroke dan lebih dari setengahnya disebabkan oleh penyakit kardiovaskular akibat kolesterol total yang tinggi (Muradi, 2020).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana hubungan kadar kolesterol total dengan tekanan darah pada penderita hipertensi di RS Bhakti Kartini.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas, maka identifikasi masalah yang dijadikan bahan penelitian sebagai berikut:

1. Saat ini tekanan darah tinggi merupakan penyebab kematian yang tinggi
2. Banyaknya penderita hipertensi tidak menyadari bahwa kondisi tekanan darah mereka tinggi
3. Kolesterol tinggi masih merupakan faktor resiko tekanan darah tinggi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, penelitian ini akan membatasi pada bagian hubungan kadar kolesterol total dengan tekanan darah pada penderita hipertensi di RS Bhakti Kartini

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah apakah ada hubungan antara kadar kolesterol total dengan tekanan darah pada penderita hipertensi di RS Bhakti Kartini ?

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum
Mengetahui hubungan kadar kolesterol total dengan tekanan darah pada penderita hipertensi di RS Bhakti Kartini.
2. Tujuan Khusus
 - a. Mengetahui gambaran tekanan darah pada penderita hipertensi di RS Bhakti Kartini.
 - b. Mengetahui gambaran kadar kolesterol total pada penderita hipertensi di RS Bhakti Kartini.

- c. Mengetahui gambaran kadar kolesterol dengan tekanan darah pada penderita hipertensi menurut usia di RS Bhakti Kartini.
- d. Mengetahui gambaran kadar kolesterol dengan tekanan darah pada penderita hipertensi menurut jenis kelamin di RS Bhakti Kartini

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan penulis tentang hubungan kadar kolesterol total dengan tekanan darah pada penderita hipertensi, menerapkan ilmu-ilmu di bidang mata kuliah yang terkait yang diperoleh, serta meningkatkan kemampuan laboratorium terutama dalam pemeriksaan kadar kolesterol total.

2. Bagi Masyarakat

- a. Menambah pengetahuan masyarakat tentang Hipertensi.
- b. Membangun kesadaran akan pentingnya melakukan pencegahan Hipertensi dan komplikasinya.
- c. Menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk menjaga nilai kolesterol total agar berada dalam batas normal.

3. Institusi

Dapat dijadikan kepustakaan ilmiah bagi program studi DIII Teknologi Laboratorium Medis Universitas MH. Thamrin

4. Bagi Peneliti Lain

Sebagai bahan acuan dan perbandingan untuk penelitian sejenis di masa yang akan datang.

